

**PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH KULIT PISANG
UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS TANAMAN KACANG
PANJANG (*Vigna sinensis* L.)**

Kartika Dwi Lestari

Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Proyek Usaha Mandiri (PUM) dilaksanakan pada February 2017 sampai April 2017 di lahan sawah Dusun Jambuan, Desa Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Tujuan dari Proyek Usaha Mandiri ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair limbah kulit pisang terhadap produksi tanaman kacang panjang. Pengamatan dilakukan terhadap panjang polong kacang panjang per sampel, berat polong kacang panjang per sampel, berat polong per 200 m². Budidaya dilakukan dengan membagi lahan menjadi dua bagian yaitu 200 m² menggunakan aplikasi pupuk organik cair limbah kulit pisang dan 200 m² menggunakan perlakuan yang biasa dilakukan oleh petani. Hasil yang diperoleh di analisis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa aplikasi pupuk organik cair limbah kulit pisang tidak berbeda nyata terhadap panjang polong kacang panjang per sampel, berat polong kacang panjang per sampel dan berat polong per 200 m². Produksi kacang panjang dengan perlakuan pupuk organik cair limbah kulit pisang memberikan hasil 161 kg/200 m² sedangkan kontrol memberikan hasil 269 kg/200 m². Analisa Usaha Tani kacang panjang dengan perlakuan pupuk organik cair limbah kulit pisang diperoleh nilai R/C ratio 0,46 sedangkan kontrol diperoleh R/C ratio sebesar 1,14, oleh karena itu tanaman kacang panjang yang ditanam dengan perlakuan pemberian pupuk organik cair limbah kulit pisang dinyatakan tidak layak untuk diusahakan secara ekonomi.

Kata kunci : budidaya kacang panjang, pupuk organik cair limbah kulit pisang